

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan karya foto *story* penulis ini menampilkan kondisi nyata proses produksi *mie letheh* cap garuda, berlokasi di Dusun Bendo, Srandakan, Bantul. Karya foto *story* ini tidak bisa ditukar-tukar posisi foto dan narasinya, karena merupakan foto naratif dengan kategori fotografi jurnalistik. Karya penulis berjumlah 8 (delapan) foto beserta narasi berurutan. Saat proses pemotretan karya foto *story* ini penulis menggunakan teori EDFAT dan teori estetika fotografi sebagai landasan dengan menggunakan teknik pemilihan *frame* berfokus pada komposisi memilih objek dan benda pendukung ke dalam *frame* (framing) dan *angle* (sudut pandang) penulis menggunakan *eye level viewing* (mata normal), *low angle* dan *high angle*, penulis melakukan pemilihan *angle* agar foto bisa terlihat dramatis dan memiliki pesan tertentu. Penulis juga menggunakan teori tataran estetika fotografi *ideational* untuk menimbulkan perasaan haru dan semangat di beberapa karya foto *story* penulis. Untuk mendapatkan foto menarik penulis menerapkan tataran estetika fotografi *technical*, adapun beberapa teknik fotografi tersebut seperti: *stop action* dan *slow action*. Penulis juga melakukan pemilih *focal length* lensa untuk mendapatkan foto dengan *Depth of Field* (DOF) beragam.